

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Data diperlukan untuk mencapai keberhasilan suatu penelitian. Pada bab III disebutkan bahwa, data pada penelitian ini diperoleh melalui beberapa tehnik yaitu:

1. Dokumentasi

Dengan tehnik ini diperoleh data Mahasiswa Tadris Matematika angkatan 2013 sejumlah 105 mahasiswa, yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu TM 1A, TM 1B, TM 1C . Masing-masing kelas terdiri dari 36, 35, dan 34 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian.

Akan tetapi tidak semua kelas TM 1A, TM 1B, TM 1C menjadi subjek penelitian karena ketidakhadiran mahasiswa pada saat tes berlangsung. Mereka adalah dua mahasiswa dari kelas TM 1A, tiga mahasiswa dari TM 1B dan empat mahasiswa dari TM 1C. Oleh karenanya, yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini sejumlah 96 mahasiswa yaitu 34 mahasiswa dari TM 1A, 32 mahasiswa dari TM 1B dan 30 mahasiswa dari TM 1C. Selain data jumlah mahasiswa, dengan teknik ini diperoleh hasil pekerjaan mahasiswa berupa lembar jawaban tes kemampuan penguasaan konsep matematika mahasiswa tadris matematika angkatan 2013 yang nantinya akan di analisis oleh peneliti.

2. Tes

Dengan teknik ini di peroleh data berupa nilai instrumen tes penguasaan konsep mahasiswa tadrir matematika angkatan 2013. Teknik ini juga digunakan untuk mengklasifikasikan kemampuan penguasaan konsep matematika mahasiswa tadrir matematika angkatan 2013 yang terdiri dari penguasaan konsep aljabar, penguasaan konsep geometri dan pengukuran serta penguasaan konsep statistik dan peluang.

3. Wawancara

Dengan teknik ini diperoleh data secara langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh berupa informasi dari mahasiswa tadrir matematika angkatan 2013 yaitu mengenai kendala-kendala, hambatan atau kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami materi aljabar, geometri dan pengukuran serta statistik dan peluang.

Data juga diperoleh dari wawancara mahasiswa yang terdiri dari tiga mahasiswa yang menguasai aljabar, tiga mahasiswa yang menguasai geometri dan pengukuran serta tiga mahasiswa yang menguasai statistik dan peluang, yaitu diambil mahasiswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah dari masing-masing aspek aljabar, geometri dan pengukuran serta statistik dan pengukuran.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba tes yang berbentuk soal uraian dilakukan di kelas TM 3A sebanyak 33 mahasiswa. Soal uji coba yang digunakan sebanyak 30 soal. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji coba soal yang meliputi: validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

a. Validitas

Berdasarkan uji coba yang telah dilaksanakan dengan $N = 33$ pada taraf signifikan 5% didapat $r_{\text{tabel}} = 0,344$. Jadi butir soal dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > 0,344$. Hasil uji coba dari 30 butir soal menunjukkan bahwa terdapat 12 soal yang valid, berarti ada 18 soal yang tidak valid.

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Validitas Tahap 1

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,353	0,344	Valid
2	0,347	0,344	Valid
3	0,345	0,344	Valid
4	0	0,344	Tidak Valid
5	0,273	0,344	Tidak Valid
6	0,188	0,344	Tidak Valid
7	0,101	0,344	Tidak Valid
8	0	0,344	Tidak Valid
9	0,372	0,344	Valid
10	0,221	0,344	Tidak Valid

11	0,463	0,344	Valid
12	0,462	0,344	Valid
13	0,253	0,344	Tidak Valid
14	0,329	0,344	Tidak Valid
15	0,366	0,344	Valid
16	0,449	0,344	Valid
17	0,249	0,344	Tidak Valid
18	0,091	0,344	Tidak Valid
19	0,142	0,344	Tidak Valid
20	0,061	0,344	Tidak Valid
21	0,502	0,344	Valid
22	0,478	0,344	Valid
23	0	0,344	Tidak Valid
24	0	0,344	Tidak Valid
25	0,135	0,344	Tidak Valid
26	0,116	0,344	Tidak Valid
27	0,197	0,344	Tidak Valid
28	0,395	0,344	Valid
29	0,101	0,344	Tidak Valid
30	0,418	0,344	Valid

Dari perhitungan analisis data pada soal yang telah diujicobakan, diperoleh soal yang valid adalah soal nomor 1, 2, 3, 9, 11, 12, 15, 16, 21, 22, 28, dan 30. Sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid adalah soal nomor 4, 5, 6, 7, 8, 10,13, 14, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, dan 29. Untuk itu soal nomor 4, 5, 6, 7, 8, 10,13, 14, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, dan 29 tidak dipergunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas masih terdapat butir soal yang tidak valid, untuk itu perlu dilakukan uji validitas tahap kedua. Uji validitas tahap kedua hanya dilakukan terhadap butir soal yang valid, yaitu sebanyak

12 butir soal yang dinyatakan valid pada uji validitas tahap pertama. Hasil perhitungan validitas tahap kedua diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Validitas Tahap 2

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,495	0,344	Valid
2	0,560	0,344	Valid
3	0,566	0,344	Valid
9	0,805	0,344	Valid
11	0,696	0,344	Valid
12	0,697	0,344	Valid
15	0,780	0,344	Valid
16	0,634	0,344	Valid
21	0,784	0,344	Valid
22	0,805	0,344	Valid
28	0,697	0,344	Valid
30	0,753	0,344	Valid

Dari hasil uji validitas tahap kedua, ke 12 butir soal dinyatakan valid.

b. Realibilitas

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus alpha terhadap hasil uji coba tes diperoleh $r_{hitung} = 7,443$, sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan diperoleh $r_{tabel} = 0,344$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dari hasil

tersebut tes yang diujicobakan reliabel. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti tes hasil uji coba tersebut reliabel.

c. Tingkat kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran berarti mengkaji soal tes dari segi kesulitannya sehingga diperoleh soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Dari hasil perhitungan analisis soal yang telah diujicobakan, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Butir soal dengan kriteria sedang, yaitu: butir soal nomor 1, 2, 3, 11, 12, 15, 16, 21, 22, dan 28.
- 2) Butir soal dengan kriteria sukar, yaitu: butir soal nomor 9 dan 30.

d. Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara mahasiswa yang sudah menguasai dengan mahasiswa yang belum menguasai. Dari hasil perhitungan analisis soal yang telah diujicobakan diperoleh data bahwa soal yang mempunyai daya pembeda sebagai berikut:

- 1) Dengan kriteria cukup adalah soal dengan nomor 1, 2, 3, 11, 12, 15, 16, 21, 22, dan 28.
- 2) Dengan kriteria baik adalah soal dengan nomor 9 dan 30.

Berdasarkan hasil analisis butir soal diperoleh butir soal yang baik, yaitu butir soal yang valid, reliabel, memiliki

tingkat kesukaran yang dapat diketahui, dan memiliki daya beda yang signifikan.

Setelah dilakukan analisis data dengan hasil di atas diperoleh instrumen penelitian adalah soal nomor 1, 2, 3, 9, 11, 12, 15, 16, 21, 22, 28, dan 30.

2. Hasil Penelitian

Setelah diperoleh instrumen penelitian yang baik, selanjutnya instrumen tersebut diujikan kepada mahasiswa tadriss matematika angkatan 2013 dengan jumlah 105 mahasiswa. Dari 105 mahasiswa pada saat pelaksanaan penelitian terdapat 9 mahasiswa yang tidak masuk sehingga instrumen tes hanya diberikan kepada 96 mahasiswa. Jawaban mahasiswa yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan kemudian dikoreksi.

Untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep matematika mahasiswa tadriss matematika berdasarkan ruang lingkup matematika yaitu pada lingkup aljabar, geometri dan pengukuran, serta statistik dan peluang dapat diketahui dari tabel hasil nilai tes.

Tabel 4.3

Kategori Nilai Penguasaan Konsep Matematika Mahasiswa Angkatan 2013

No	NIM	NILAI		
		ALJABAR	GEOMETRI DAN PENGUKURAN	STATISTIK DAN PELUANG
1	133511002	75	25	65

2	133511003	76	38	50
3	133511004	27	20	30
4	133511005	20	54	10
5	133511006	75	48	47
6	133511007	10	20	30
7	133511008	40	36	25
8	133511009	100	70	77
9	133511010	100	12	80
10	133511011	76	16	10
11	133511012	67	36	55
12	133511013	13	13	28
13	133511014	10	37	20
14	133511015	100	67	70
15	133511016	10	22	27
16	133511017	75	16	32
17	133511018	52	37	51
18	133511019	90	43	50
19	133511020	52	33	27
20	133511021	56	32	80
21	133511022	100	42	36
22	133511023	100	58	76
23	133511024	30	46	60
24	133511025	50	20	50
25	133511026	30	25	80
26	133511027	76	40	46
27	133511029	10	25	35
28	133511030	75	32	27
29	133511031	10	20	10
30	133511032	41	40	55
31	133511033	100	44	70
32	133511034	60	52	56
33	133511035	100	25	60
34	133511036	76	35	51
35	133511037	50	25	45
36	133511038	75	65	30
37	133511039	51	20	45

38	133511040	70	56	27
39	133511041	76	55	31
40	133511042	76	36	25
41	133511043	51	25	20
42	133511044	76	31	50
43	133511045	51	31	70
44	133511046	100	55	46
45	133511048	76	30	75
46	133511049	51	41	11
47	133511050	95	22	31
48	133511051	37	32	10
49	133511052	50	20	50
50	133511054	75	75	35
51	133511055	65	26	26
52	133511056	80	20	10
53	133511057	31	30	26
54	133511058	76	22	30
55	133511059	51	36	40
56	133511060	0	0	27
57	133511062	20	70	35
58	133511063	40	40	25
59	133511064	10	30	11
60	133511065	60	30	20
61	133511066	76	10	60
62	133511067	0	35	70
63	133511068	76	25	40
64	133511069	0	36	15
65	133511070	52	35	45
66	133511071	76	35	56
67	133511072	27	10	30
68	133511073	26	51	65
69	133511074	30	40	55
70	133511075	85	30	70
71	133511077	51	35	70
72	133511078	37	22	51
73	133511079	26	27	46

74	133511080	10	10	31
75	133511081	55	10	56
76	133511082	30	40	65
77	133511083	27	25	41
78	133511084	75	0	35
79	133511085	41	56	45
80	133511086	51	47	65
81	133511087	56	25	41
82	133511088	10	41	45
83	133511090	40	30	10
84	133511091	100	40	40
85	133511092	85	41	55
86	133511093	42	16	65
87	133511095	51	30	75
88	133511097	17	27	30
89	133511098	10	15	15
90	133511099	52	30	10
91	133511100	51	25	65
92	133511101	51	20	65
93	133511102	51	21	65
94	133511103	55	25	30
95	133511104	56	76	0
96	133511106	10	15	10

Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa berdasarkan tingkat kemampuan mahasiswa, maka mahasiswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu: mahasiswa kelompok atas (KA), mahasiswa kelompok tengah (KT) dan mahasiswa kelompok bawah (KB). Pengelompokan tingkat kemampuan mahasiswa ini berdasarkan atas nilai tes yang diujikan.

1. Bidang Aljabar

Dalam menentukan jumlah mahasiswa pada tiap kelompok, terlebih dahulu dihitung nilai rata-rata mahasiswa \bar{x} dan standar deviasi (SD). Dari 96 mahasiswa yang menjadi subyek penelitian diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 53$ dan standar deviasi (SD)= 28. Untuk memperoleh batas kelompok atas adalah $53 + 28 = 81$, berarti mahasiswa yang termasuk kelompok atas adalah mahasiswa yang mempunyai nilai 81 ke atas, sedangkan untuk batas kelompok bawah adalah $53 - 28 = 25$, berarti mahasiswa yang termasuk kelompok bawah yaitu mahasiswa yang memiliki nilai 25 ke bawah dan kelompok tengah yaitu siswa yang memiliki nilai antara 25 dan 81. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pengelompokan Mahasiswa Berdasarkan Tingkat
Kemampuannya di Bidang Aljabar

Kelompok Siswa	Jumlah	Persentase
Kelompok Atas	13	14%
Kelompok Tengah	66	68%
Kelompok Bawah	17	18%

Setelah diketahui tingkat kemampuannya kemudian diambil satu mahasiswa dari tiap-tiap kelompok untuk diwawancarai mengenai konsep matematika yang mereka miliki.

2. Bidang Geometri dan Pengukuran

Dalam menentukan jumlah mahasiswa pada tiap kelompok, terlebih dahulu dihitung nilai rata-rata mahasiswa \bar{x} dan standar deviasi (SD). dari 96 mahasiswa yang menjadi subyek penelitian diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 33$ dan standar deviasi (SD)= 15. Untuk memperoleh batas kelompok atas adalah $33 + 15 = 48$, berarti mahasiswa yang termasuk kelompok atas adalah mahasiswa yang mempunyai nilai 48 ke atas, sedangkan untuk batas kelompok bawah adalah $33 - 15 = 18$, berarti mahasiswa yang termasuk kelompok bawah yaitu mahasiswa yang memiliki nilai 18 ke bawah dan kelompok tengah yaitu siswa yang memiliki nilai antara 18 dan 48. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Pengelompokan Mahasiswa Berdasarkan Tingkat
Kemampuannya di Bidang Geometri

Kelompok Siswa	Jumlah	Persentase
Kelompok Atas	15	16%
Kelompok Tengah	68	71%
Kelompok Bawah	13	13%

Setelah diketahui tingkat kemampuannya kemudian diambil satu mahasiswa dari tiap-tiap kelompok untuk diwawancarai mengenai konsep matematika yang mereka miliki.

3. Bidang Statistik dan Peluang

Dalam menentukan jumlah mahasiswa pada tiap kelompok, terlebih dahulu dihitung nilai rata-rata mahasiswa \bar{x} dan standar

deviasi (SD).dari 96 mahasiswa yang menjadi subyek penelitian diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 42$ dan standar deviasi (SD)= 21. Untuk memperoleh batas kelompok atas adalah $42 + 21 = 63$, berarti mahasiswa yang termasuk kelompok atas adalah mahasiswa yang mempunyai nilai 63 ke atas, sedangkan untuk batas kelompok bawah adalah $42 - 21 = 21$, berarti mahasiswa yang termasuk kelompok bawah yaitu mahasiswa yang memiliki nilai 21 ke bawah dan kelompok tengah yaitu siswa yang memiliki nilai antara 63 dan 21. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Pengelompokan Mahasiswa Berdasarkan Tingkat
Kemampuannya di Bidang Statistik

Kelompok Siswa	Jumlah	Persentase
Kelompok Atas	21	22%
Kelompok Tengah	59	61%
Kelompok Bawah	16	17%

Setelah diketahui tingkat kemampuannya kemudian diambil satu mahasiswa dari tiap-tiap kelompok untuk diwawancarai mengenai konsep matematika yang mereka miliki.

Berikut adalah analisis tiap butir soal:

1. Analisis Jawaban soal no 1

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep materi pertidaksamaan satu variabel yang pada soal menanyakan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan satu variabel.

Dalam penyelesaian soal seharusnya dikerjakan secara runtut disertakan juga garis bilangan serta dicantumkan juga nilai himpunannya. Dari hasil pekerjaan mahasiswa diperoleh hasil 20 mahasiswa dapat menyelesaikan dengan benar, 13 mahasiswa kurang menambahkan letak garis bilangannya, 3 mahasiswa kurang menyantumkan himpunannya dan 60 mahasiswa tidak mengerjakannya.

2. Analisis Jawaban soal no 2

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep materi suku banyak yang pada soal menanyakan pengganti nilai "P" dalam pembagian soal suku banyak. Dalam penyelesaian soal seharusnya mencari sisa pembagian kemudian mencari nilai "p", dari hasil pekerjaan mahasiswa diperoleh hasil 58 mahasiswa dapat menyelesaikan dengan benar, 14 mahasiswa keliru dalam menentukan sisa pembagian sehingga nilai "p" pun keliru, 6 mahasiswa tidak mengerjakan sama sekali, dan 8 mahasiswa hanya menuliskan kembali soalnya.

3. Analisis Jawaban soal no 3

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep materi invers yang pada soal menanyakan pembuktian suatu nilai invers dari pekerjaan mahasiswa diperoleh hasil 42 mahasiswa dapat menyelesaikan dengan benar, 4 mahasiswa kurang

menambahkan kesimpulan jawaban, dan 50 mahasiswa tidak bisa menyelesaikan soal pembuktian tersebut.

4. Analisis Jawaban soal no 4

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep materi suku banyak yang pada soal menanyakan hasil bagi dan sisa pembagian. Dari hasil jawaban mahasiswa diperoleh hasil 64 mahasiswa dapat menyelesaikan dengan benar, 12 diantaranya kurang lengkap dalam menjawab hanya sampai mencari sisa pembagiannya, sedangkan 12 mahasiswa tidak menjawabnya dan 8 mahasiswa hanya menulis ulang soal pada lembar jawabnya.

5. Analisis Jawaban soal no 5

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep materi melukis sudut dan menghitung besar sudut dan dari hasil jawaban mahasiswa 60 mahasiswa menjawab benar, 19 siswa keliru dalam menentukan letak sudutnya, 7 mahasiswa salah melukis sudut dan salah dalam menghitung besar sudut 10 hanya menggambar bangunnya saja.

6. Analisis Jawaban soal no 6

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep materi kedudukan garis terhadap garis. Diperoleh hasil 52 mahasiswa dapat menjawab dengan benar, 9 kurang lengkap dalam menjawab, 36 mahasiswa tidak dapat menyelesaikannya.

7. Analisis Jawaban soal no 7

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep materi soal penerapan diperoleh hasil 26 mahasiswa dapat menyelesaikan dengan benar, 67 hanya menjawab sebagian tidak sampai pada hasil akhir dan 4 mahasiswa tidak berhasil mengerjakannya.

8. Analisis Jawaban soal no 8

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep materi geometri yaitu menentukan letak sudut dan menghitung besar sudut. Dari hasil jawaban mahasiswa diperoleh hasil 30 mahasiswa dapat menyelesaikan dengan benar, 59 hanya menunjukkan letak sudut, dan 7 mahasiswa hanya menuliskan kembali soal pada lembar jawaban.

9. Analisis Jawaban soal no 9

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep statistik yaitu menjelaskan grafik, dari jawaban mahasiswa diperoleh hasil 37 mahasiswa dapat menyelesaikan dengan benar, 4 hanya sampai menjawab mengenai jumlah siswa, 55 tidak menyelesaikan jawabannya.

10. Analisis Jawaban soal no 10

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep statistik, dalam soal

diperintahkan untuk membuat daftar distribusi frekuensi dan menghitung nilai mean dan modus. Dari hasil pekerjaan mahasiswa diperoleh hasil 63 mahasiswa dapat menyelesaikan dengan benar, 29 mahasiswa hanya bisa membuat daftar distribusi frekuensi dan 4 mahasiswa tidak bisa mencari nilai modusnya.

11. Analisis Jawaban soal no 11

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep materi peluang yang dalam soal perintahnya adalah mencari nilai peluang kejadian pada pelemparan dadu pertama dan nilai peluang kejadian pada pelemparan dadu kedua. Dari hasil jawaban yang dikerjakan mahasiswa diperoleh hasil 27 mahasiswa dapat menyelesaikan dengan benar, 45 hanya bisa menyebutkan nilai peluang pada pelemparan dadu pertama dan 24 mahasiswa tidak bisa menyelesaikan soal peluang.

12. Analisis Jawaban soal no 12

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban mahasiswa pada konsep statistik yang perintah soalnya adalah mencari nilai kuartil atas, median, kuartil bawah, serta jangkauan. Dilihat dari hasil pekerjaan mahasiswa diperoleh hasil 45 mahasiswa dapat menyelesaikan dengan benar, 10 mahasiswa hanya bisa mencari nilai kuartil atas dan kuartil bawah, 8 mahasiswa dapat mencari nilai kuartil atas, median dan kuartil bawah, 10 mahasiswa tidak

dapat mencari nilai jangkauan dan 13 mahasiswa tidak dapat menentukan nilai kuartil atas, median, kuartil bawah, serta tidak bisa menentukan nilai jangkauannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini disadari masih terdapat banyak kendala, kekurangan, dan hambatan, diantaranya :

1. Tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di IAIN Walisongo Semarang yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Kemungkinan besar terdapat banyak perbedaan hasil penelitian, bila dilaksanakan di tempat lain.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan sebelum ujian tengah semester. Waktu yang singkat tersebut mempersempit ruang gerak yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Walaupun dikategorikan waktu penelitian yang singkat, akan tetapi penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti tentang penguasaan konsep matematika yang dimiliki oleh mahasiswa tadaris matematika IAIN Walisongo angkatan 2013 yang meliputi penguasaan konsep aljabar, geometri dan pengukuran, serta statistik dan peluang.

4. Keterbatasan kemampuan

Suatu penelitian tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Hal ini disadari peneliti akan hal tersebut. Oleh karenanya dengan bimbingan dari dosen pembimbing amat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis hasil penelitian tentang penguasaan konsep yang dimiliki oleh mahasiswa tadaris matematika IAIN Walisongo angkatan 2013, maka dapat disimpulkan bahwa dari 96 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian pada ruang lingkup aljabar terdapat 14% mahasiswa yang berkemampuan tinggi, 68% berkemampuan sedang, 18% berkemampuan rendah. Pada ruang lingkup Geometri dan Pengukuran terdapat 16%, mahasiswa yang berkemampuan tinggi, 71% berkemampuan sedang, 13% berkemampuan rendah, Sedangkan pada ruang lingkup Statistik dan peluang terdapat 22% mahasiswa yang berkemampuan tinggi, 61% berkemampuan sedang, 17% berkemampuan rendah.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan yang khususnya pada bidang matematika. Saran yang dapat peneliti sumbangkan antara lain: